

ABSTRAK

Perkembangan dunia bisnis sudah sangat maju, oleh karena itu perusahaan – perusahaan sekarang harus memperbaiki kinerjanya agar dapat bertahan serta bersaing dengan perusahaan lainnya. Pada umumnya setiap perusahaan mempunyai fungsi penjualan dan penerimaan kas, kedua fungsi ini merupakan bagian yang sangat penting dari perusahaan. Salah satu cara untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pada aktivitas penjualan tunai dan penerimaan kas adalah dengan cara melakukan audit operasional pada fungsi tersebut. Dengan Audit Operasional diharapkan dapat mengetahui, mengevaluasi, dan meningkatkan Sistem Pengendalian Intern dalam perusahaan pada aktivitas penjualan tunai dan penerimaan kas.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT “X” di Surabaya yang bergerak dalam bidang jasa *restaurant*. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah seluruh aktivitas penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT “X” pada bulan Januari – Agustus 2009. Dalam siklus penjualan dan penerimaan kas PT “ X “ menghadapi berbagai masalah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern perusahaan belum berjalan dengan baik. adanya temuan atas penyimpangan dan tindakan kecurangan pada aktivitas penjualan dan penerimaan kas membuktikan bahwa masih lemahnya sistem operasional di perusahaan ini.

Dengan adanya permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan seperti merubah sistem pengendalian internal perusahaan menjadi lebih baik lagi. untuk mengatasi kelemahan dan menanggulangi penyimpangan yang terjadi agar aktivitas operasional perusahaan yaitu pada fungsi penjualan dan penerimaan kas berjalan lebih efektif sehingga perusahaan semakin maju dan berkembang.

Kata Kunci : Audit opsional, Aktivitas Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas.